PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGGUNAAN LAYANAN FINANCIAL TECHNOLOGY, DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR SARJANA



Disusun oleh: ITFIHUL LANIYETUL J (21612011026)

UNIVERSITAS ISLAM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
MALANG
2025
HALAMAN JUDUL

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGGUNAAN LAYANAN FINANCIAL TECHNOLOGY, DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
MALANG
2025

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

NAMA : Itfihul Laniyetul J NIM : 21612011026

HARI : Sabtu TANGGAL : 12 juli 2025

JUDUL : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Layanan

Financial Technology Dan Dampaknya Terhadap Pengelolaan

Keuangan

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI

Adita Nafisa, S.E., M.M NIDN. 0724068802

Angguliyah Rizqi A, S.I.K., M.M NIDN. 0703099301 Doni Teguh Wibowo, S.E., M.M NIDN. 0719098301

MENGESAHKAN,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
iwan stas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,

usuf Azwar Anas, S.E., M.M

NIDN. 0713047901

UNIVERSITAS ISLAM

RADEN RAHMAT

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan

Layanan Financial Technology dan Dampaknya Terhadap

Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Disusun oleh : Itfihul Laniyetul J

NIM : 21612011026

Prodi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji

Malang, 31 Mei 2025

Mengetahui & menyetujui.

Kaprodi,

(ERNA RESMIATINI, S.M.B., M.S.e) NIDN. 07150690004 Pembimbing,

(DONI TEGUH WIBOWO, S.E., M.M) NIDN. 0719098301

RADEN RAHMAT

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200.000.000.00 (dua ratus juta rupiah)).

> Malang, 12 Juli 2025 Yang menyatakan

51AAKX519857326 Itfihul Laniyetul J

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini ku persembahkan dengan segenap cinta, doa, dan ketulusan hati kepada:

Pintu syurgaku ibu tercinta dan penyemangat hidupku ayah tersayang. Beliau yang selalu menjadi sumber kekuatan dan doa tiada henti, yang selalu menyematkan namaku dalam setiap sujud dan munajat panjang di sepertiga malamnya. Untuk peluh yang tak pernah kau keluhkan, lelah yang tak pernah kau tampakkan, dan kasih sayang yang tak pernah putus mengalir dalam diam. Terima kasih atas cinta yang tulus, kerja keras tanpa lelah, dan pengorbanan yang tak terhingga. Segala pencapaian ini tak akan pernah tercapai tanpa restu dan dukungan kalian. Semoga kebahagiaan ini menjadi bagian kecil dari kebanggaan dan semoga tulisan ini menjadi salah satu bentuk kecil baktiku untuk membalas laut kasih yang ayah dan ibu curahkan.

Keluarga besarku yang hangat dan penuh doa, terima kasih telah menjadi tempat pulang yang penuh pelukan hangat dan dukungan tanpa henti. Untuk tawa yang menguatkan, nasihat yang menenangkan, dan kebersamaan yang tak pernah surut. Kalian adalah rumah tempatku kembali, tempatku merasa cukup meski dunia kadang terasa berat.

Teruntuk seseorang, terima kasih karena telah hadir dan menetap dalam tiap doa dan harap. Untuk dukungan yang tak terlihat, kesabaran yang tak terucap, dan keyakinan yang kau tanamkan semua itu adalah bagian dari langkahku hingga titik ini.

Untuk diriku sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk air mata yang jatuh diam-diam, untuk langkah-langkah yang tetap tegak meski goyah, dan untuk keberanian melawan lelah saat dunia tampak gelap. Semoga karya ini menjadi saksi bahwa perjuangan itu nyata, dan bahwa kamu pantas untuk terus bermimpi dan berdoa.

ABSTRAK

Itfihul Laniyetul J. 2025. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan Layanan *Financial Technology*, dan Dampaknya terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Pembimbing: Doni Teguh Wibowo, S.E., M.M)

Rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa yang berdampak pada pengelolaan keuangan menjadi pemicu penelitian ini. dasar penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara literasi keuangan dan pemanfaatan layanan Fintech, beserta pengaruhnya terhadap praktik keuangan mahasiswa. Metodologi kuantitatif digunakan, dengan memanfaatkan analisis regresi linier berganda untuk menarik kesimpulan. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa literasi keuangan mengenai manajemen keuangan memiliki efek positif yang sangat signifikan, tercermin dari t-hitung sebesar 6,347, melampaui 0,67597 dalam t-tabel, yang menegaskan bahwa literasi keuangan memengaruhi manajemen keuangan. Selain itu, ada dampak penting dari literasi keuangan terhadap teknologi keuangan, dibuktikan dengan t-hitung sebesar 8,810, yang lebih besar dari 0,67598 dalam t-tabel, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan memengaruhi teknologi keuangan. Selain itu, teknologi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dengan t-hitung sebesar 3,626 yang melebihi 0,67598 pada tabel-t. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui teknologi keuangan tidak menunjukkan pengaruh, karena koefisien regresi pengaruh langsung literasi keuangan sebesar 0,458 yang lebih tinggi dari pengaruh tidak langsung sebesar 0,1478, yang menunjukkan bahwa pengaruh langsung lebih dominan. Penelitian ini merekomendasikan agar lembaga pendidikan dan badan pemerintah meningkatkan upaya mereka dalam memberikan pendidikan tentang pengelolaan keuangan dan literasi keuangan digital kepada siswa. Pelatihan semacam itu penting untuk memungkinkan siswa memanfaatkan teknologi keuangan secara bijaksana dan mengurangi risiko keuangan yang merugikan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, financial Technology, dan Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

Itfihul Laniyetul J. 2025. The Influence of Financial Literacy on the Use of Financial Technology Services, and Its Impact on Student Financial Management (Supervisor: Doni Teguh Wibowo, S.E., M.M)

The low level of financial literacy among students that has an impact on financial management is the trigger for this research. the basis of this research. This study aims to evaluate the relationship between financial literacy and the use of Fintech services, along with its influence on students' financial practices. Quantitative methodology is used, utilizing multiple linear regression analysis to draw conclusions. The findings of this study reveal that financial literacy regarding financial management has a very significant positive effect, reflected in the t-count

of 6.347, exceeding 0.67597 in the t-table, which confirms that financial literacy affects financial management. In addition, there is a significant impact of financial literacy on financial technology, as evidenced by the t-count of 8.810, which is greater than 0.67598 in the t-table, indicating that financial literacy significantly affects financial technology. In addition, financial technology has a significant effect on financial management, with a t-count of 3.626 exceeding 0.67598 in the t-table. The effect of financial literacy on financial management through financial technology does not show an effect, because the regression coefficient of the direct effect of financial literacy is 0.458 which is higher than the indirect effect of 0.1478, indicating that the direct effect is more dominant. This study recommends that educational institutions and government agencies increase their efforts in providing education on financial management and digital financial literacy to students. Such training is important to enable students to use financial technology wisely and reduce detrimental financial risks.

Keywords: Financial Literacy, Financial Technology, and Financial Managemet



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, petunjuk, dan rezeki-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGGUNAAN LAYANAN FINANCIAL TECHNOLOGY, DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA"

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, mengetahui sejauh mana literasi keuangan mempengaruhi penggunaan layanan *Financial Technology (Fintech)*, menganalisis pengaruh pemanfaatan layanan *Fintech* terhadap pengelolaan keuangan, dan mengevaluasi peran literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan yang dimediasi oleh penggunaan *Fintech*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu prasyarat penyelesaian program Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Drs. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi Universitas Islam Raden Rahmat. Dukungan penuh dan motivasi kepada seluruh mahasiswa, khususnya penulis sehingga penulis dapat termotivasi untuk menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa.
- 2. Bapak M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan dukungan penuh atas terselesainya skripsi ini.
- Ibu Erna Resmiatini, S.M.B., M.Sc selaku Ketua Program Studi Manajemen yang telah memberikan arahan kepada mahasiswa manajemen khususnya bagi penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

- 4. Bapak Doni Teguh Wibowo, S.E., M.M selaku dosen pembimbing, saya sangat berterima kasih atas kesabaran, ilmu, serta dukungan yang njenengan berikan selama proses bimbingan. Tanpa arahan dari njenengan saya tidak akan bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Segala ilmu dan pengalaman yang saya peroleh menjadi bekal berharga bagi saya ke depannya.
- Ibu Angguliyah Rizki Amaliyah, S.I.K., M.M sebagai penguji yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun selama pelaksanaan seminar proposal.
- Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa studi saya, serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 7. Cinta sekaligus pintu syurgaku, Ibu Rotul Adawiyah. Perempuan luar biasa yang tak pernah lelah mendoakan, menguatkan, dan mencintai dalam diam. Setiap tetes lelah dan langkahku adalah cerminan dari ketulusan hatimu yang tak tergantikan. Ibu memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan tetapi bisa mengantarkan saya sampai dititik ini. Terimakasih telah menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semuanya berkat doa dan dukungan ibu saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, ibu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
- 8. Cinta pertamaku, ayah Ali Muddin yang senantiasa mendo'akan hal-hal baik untuk putrinya ini. Terimakasih telah menjadi penyemangat dan motivasi untuk terus melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang ini, terimakasih telah memberikan pelajaran hidup yang tak pernah terlupakan. Berbahagialah selalu ayah.

- 9. Keluarga saya tercinta, khususnya bibik yang sudah merawat, mendengarkan semua keluh kesah selama ini dan selalu ada untuk saya. Abah yang selalu mendo'akan, memberikan arahan, serta nasehat untuk cucu tersayangnya ini. Paman, adik" ku tersayang yang senantiasa memberikan dukungan dan sesekali memberikan hiburan dikala menyusun skripsi ini.
- 10. Untuk seseorang yang belum bisa kutulis namanya disini, namun sudah tertulis jelas di *lauhul mahfudz* untukku. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri.
- 11. Sahabatku Harisma Noviana dan Nilna Nura Millah, Terima kasih atas persahabatan yang tak ternilai sejak dulu. Kalian bukan hanya seorang sahabat, tapi juga rumah tempat aku kembali ketika segala hal terasa berat. Dari masa-masa penuh semangat di awal kuliah, hingga titik terendah saat ingin menyerah menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesahku dan tertawa bersamaku di tengah tekanan yang tak jarang membuatku lelah secara fisik dan mental. Aku sangat bersyukur bisa menjalaninya dengan dukungan kalian. Semoga hubungan ini terus terjaga, bahkan setelah kita menutup lembaran sebagai mahasiswa. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan ini.
- 12. Terimakasih saya ucapkan untuk teman-teman prodi manajemen angkatan 2021 yang sudah saling support satu sama lain untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Khususnya teman-teman kelas keuangan yang selalu menjadi tempat untuk bertukar pikiran dan saling membantu selama perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini selesai. Tak lupa juga teman mahasiswa KIP yang juga ikut berperan untuk meluangkan waktunya mengisi kuisioner dalam penelitian ini.

13. Last but not least. Terimakasih untuk Itfihul Laniyatul Jannah, diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah, sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba hal baru.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Saya berharap, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang literasi keuangan dan penggunaan teknologi keuangan.



RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kontribusi Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teoritis	
2.3 Kerangka Penelitian	
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Rancangan Penelitian	
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya	
3.4 Populasi dan Sampel	
3.5 Sumber Data	
3.7 Analisis Data	
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
BAB V. PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	
3.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Indeks Literasi Keuangan Indonesia 2016-2023	2
Gambar 2. Jumlah Pengguna Fintech di Indonesia	
Gambar 3. Kerangka Penelitian	
Gambar 4. Scatterplot	
Gambar 5. Pengaruh langsung dan tidak langsung	
Gambar 6. Model akhir penelitian	



RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian terdahulu	9
Tabel 2. Operasional variabel, indikator dan item penelitian	44
Tabel 3. Pengukuran skala likert	
Tabel 4. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin	61
Tabel 5. Jumlah responden berdasarkan tahun angkatan	62
Tabel 6. Rekapitulasi responden variabel literasi keuangan	63
Tabel 7. Rekapitulasi responden variabel teknologi keuangan	67
Tabel 8. Rekapitulasi responden variabel pengelolaan keuangan	71
Tabel 9. Hasil uji validitas variabel literasi keuangan	74
Tabel 10. Hasil uji validitas variabel teknologi keuangan	74
Tabel 11. Hasil uji validitas variabel pengelolaan keuangan	75
Tabel 12. Hasil uji realibilitas variabel literasi keuangan	75
Tabel 13. Hasil uji realibilitas variabel teknologi keuangan	76
Tabel 14. Hasil uji realibilitas variabel pengelolaan keuangan	76
Tabel 15. Hasil uji normalitas	78
Tabel 16. Hasil uji multikolonieritas	81
Tabel 17. Hasil uji jalur pertama	82
Tabel 18. Hasil uji jalur kedua	82
Tabel 19. Hasil uii analisis ialur	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup	100
Lampiran 2. Kuisioner Penelitian	
Lampiran 3. Data Hasil Responden	105
Lampiran 4. Uji Validitas	106
Lampiran 5. Uji Realibilitas	112
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik	113
Lampiran 7, Surat Keterangan Penelitian	114



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan merupakan aspek penting dalam kehidupan akademis dan pribadi mahasiswa. Mahasiswa sering kali dihadapkan pada tantangan finansial yang kompleks, termasuk pengelolaan uang saku, biaya kuliah, dan kebutuhan sehari-hari. Banyak mahasiswa yang masih memiliki pemahaman yang rendah terkait konsep-konsep dasar manajemen keuangan, contohnya tabungan, investasi, dan pengelolaan utang (Siagian, 2024). Sudah diketahui secara luas bahwa mahasiswa mengalami perubahan keuangan yang awalnya ditangani oleh orang tuanya saat mereka mulai mandiri, yang menyebabkan mereka menghadapi masalah keuangan yang tidak biasa. Oleh karena itu, jika mahasiswa belum mengembangkan keterampilan manajemen keuangan yang efektif, mereka cenderung menghadapi tantangan ekonomi. (Siswanti, 2020).

Perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup juga membawa tantangan baru dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Munculnya berbagai platform e-commerce dan kemudahan akses terhadap kredit konsumen telah mengubah pola konsumsi dan perilaku keuangan mahasiswa. Di satu sisi, teknologi dapat memfasilitasi pengelolaan keuangan yang lebih efisien, namun di sisi lain juga dapat meningkatkan risiko pengeluaran yang tidak terkendali (Putri & Tasman, 2019). Mahasiswa harus memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan untuk mengelola uang mereka dengan bijak, membantu mereka terhindar dari kekurangan moneter. Pada dasarnya, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan salah satunya adalah literasi keuangan. Literasi

keuangan menjadi kunci untuk membantu mahasiswa membuat keputusan finansial yang bijak.



Gambar 1. Indeks Literasi Keuangan Indonesia 2016-2024 Sumber: Data diolah, 2024

Indeks literasi keuangan di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, kenaikan selalu terjadi di atas 8%. Pada tahun 2016, indeks literasi keuangan di Indonesia tercatat sebesar 29,70%. Kemudian di tahun 2019 naik menjadi 38,03% dan kembali naik mencapai 49,68% di 2022. Indeks literasi keuangan di indonesia tahun 2024 mencapai 65,43%, berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2024. Namun, kenyataannya masyarakat Indonesia, khususnya para mahasiswa, masih kurang memiliki pemahaman yang cukup untuk mengelola keuangan secara bijak karena minimnya edukasi keuangan. Hal ini didukung penelitian (Nuraeni & Ari, 2021) dan (Gunawan & Faadillah Carissa, 2021) yang menunjukkan bahwasanya mahasiswa memiliki literasi keuangan yang tergolong masih rendah. Kurangnya pengetahuan keuangan merupakan masalah signifikan yang dihadapi oleh mahasiswa di Indonesia dan menjadi perhatian utama OJK, organisasi yang bertugas untuk mempromosikan literasi

keuangan. Selain itu, para pejabat khawatir tentang kurangnya pemahaman keuangan di antara penduduk Indonesia, karena hal itu dapat memengaruhi keputusan sehari-hari mereka, terutama dalam hal membuat pilihan yang tepat. Diketahui bahwa keputusan yang kurang optimal dapat mengakibatkan pengelolaan keuangan yang tidak efektif, yang pada akhirnya menyebabkan berbagai tantangan moneter. (Ningtyas, 2019).

Memahami keuangan berfungsi sebagai sarana untuk mengakses layanan keuangan dan membuat keputusan yang tepat tentang pengelolaan sumber daya, yang sangat penting untuk mencapai inklusi keuangan. (Joseph et al., 2021). Dalam mengelola keuangan sehari-hari, memiliki pengetahuan keuangan sangat penting untuk membantu individu dalam membuat keputusan yang tepat tentang uang. Untuk meningkatkan literasi keuangan, penting bagi individu untuk mendapatkan wawasan tentang sektor jasa keuangan, yang meliputi pegadaian, asuransi, perbankan, pasar modal, dan bidang terkait lainnya, sehingga mereka dapat memanfaatkan lembaga-lembaga ini secara efektif dan mengelola sumber daya keuangan mereka dengan bijaksana. (Gunawan et al., 2020)

Pilihan lain untuk meningkatkan literasi keuangan adalah melibatkan lembaga pendidikan, khususnya dalam bidang perkuliahan. Melalui perkuliahan, diharapkan mahasiswa akan memperoleh wawasan tentang masalah keuangan, yang selanjutnya dapat mereka bagikan kepada berbagai komunitas tentang pengelolaan keuangan yang efektif. Seiring berkembangnya teknologi informasi dan juga didukung tingkat penetrasi internet yang pesat, munculah beberapa layanan jasa keuangan digital yang mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi dan untuk memperoleh pembiayaan.

Layanan keuangan daring ini disebut sebagai Teknologi Finansial, yang sering disingkat menjadi *Fintech*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa munculnya Teknologi Finansial dapat meningkatkan dan mendorong inklusi keuangan di seluruh Indonesia. Belakangan ini, sektor fintech di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat. Di dunia yang sudah mengglobal saat ini, hidup dalam masyarakat non-tunai sudah menjadi praktik umum. Sistem pembayaran yang awalnya mengandalkan proses manual yang mengharuskan membawa uang tunai ke loket bank, kini telah berkembang menjadi sistem yang memanfaatkan instrumen berbasis kartu seperti ATM, kartu kredit, dan kartu debit. Sistem ini kini telah beralih ke format digital dengan menggunakan model uang elektronik. (Haryati & Ak, 2019)



Financial technology sebagai bagian dari dunia strat-up yang membantu memaksimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan, mengubah dan mempercepat berbagai aspek pelayanan keuangan (Wisnu Panggah setiyono, 2021). Fintech dapat meningkatkan layanan perbankan yang ditawarkan kepada konsumen, mengatasi masalah yang terkait dengan transaksi pembelian dan pembayaran seperti kurangnya waktu yang tersedia

untuk berbelanja, dan keraguan nasabah untuk sering datang ke lokasi dengan layanan yang buruk. Dengan menyederhanakan proses pembelian dan penjualan, *fintech* membuat sistem pembayaran lebih efisien dan hemat biaya sekaligus mempertahankan efektivitasnya. (Basalamah et al., 2022).

Dalam ranah teknologi finansial, mahasiswa merupakan salah satu demografi utama yang menjadi target perusahaan yang menawarkan layanan keuangan berorientasi teknologi. Munculnya teknologi finansial dapat menumbuhkan pola pikir yang berorientasi pada konsumen di kalangan anak muda. Secara teori, mekanisme pembayaran yang mudah dapat memotivasi individu untuk terlibat dalam transaksi, khususnya anak muda yang cepat beradaptasi dengan teknologi. Studi yang dilakukan (Rahayu & Meitriana, 2024) menunjukkan bahwa edukasi keuangan berpengaruh positif terhadap praktik keuangan. Sebaliknya, penelitian oleh (Irdiana et al., 2023) mengungkapkan bahwa literasi keuangan dapat berdampak negatif terhadap perilaku keuangan. Penelitian (Wardani & Darmawan, 2020) dan (Ainiyah & Yuliana, 2022) membuktikan bahwa variabel penerapan fintech berpengaruh positif terhadap literasi keuangan. Sedangkan penelitian (Mursalim et al., 2024) membuktikan bahwa penerapan literasi keuangan dipengaruhi secara negatif oleh fintech. Menurut penelitian (Rahma & Susanti, 2022) perilaku keuangan dipengaruhi secara positif oleh kemudahan layanan fintech, namun namun (Lestara Permana et al., 2021) menyimpulkan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi secara negatif oleh kemudahan layanan fintech.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang ini, peneliti ingin melakukan penelitian tentang pemahaman literasi keuangan mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) di Universitas Islam Raden Rahmat. Mahasiswa KIP merupakan kelompok dengan karakteristik ekonomi yang relatif sama, yaitu berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi

namun mendapatkan akses pendidikan melalui bantuan. Sehingga mahasiswa KIP memiliki tantangan yang lebih besar dalam mengelola keuangan mereka karena keterbatasan dana. Meneliti seluruh mahasiswa dengan berbagai latar belakang ekonomi dan sosial akan menghasilkan variasi data yang terlalu luas dan bisa menyulitkan analisis. Dengan memilih mahasiswa KIP saja, data menjadi lebih terarah dan mudah dianalisis sesuai tujuan penelitian. Dengan begitu, penelitian lebih fokus pada populasi yang homogen sehingga hasilnya lebih relevan untuk kelompok sasaran tersebut.

Dalam industri teknologi finansial, salah satu audiens utama bagi bisnis yang menawarkan solusi keuangan berbasis teknologi adalah mahasiswa. Pengenalan teknologi finansial dapat menumbuhkan pola pikir yang berorientasi pada konsumen dalam demografi kaum muda. Secara konseptual, metode pembayaran yang tidak rumit dapat memotivasi individu, khususnya kaum muda yang cepat beradaptasi dengan kemajuan teknologi, untuk terlibat dalam transaksi. Studi (Suryalaya, 2023) menunjukkan bahwa pemahaman keuangan memengaruhi kebiasaan finansial secara positif, sedangkan penelitian (Irdiana et al., 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat berdampak buruk pada perilaku finansial.

1.2 Rumusan Masalah

- Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Universitas Islam Raden Rahmat Malang?
- 2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Penggunaan Layanan Financial Technology Mahasiswa Mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Universitas Islam Raden Rahmat Malang?

- 3. Apakah Penggunaan Layanan Financial Technology berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Universitas Islam Raden Rahmat Malang?
- 4. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan melalui Penggunaan Layanan Financial Technology Mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Universitas Islam Raden Rahmat Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Universitas Islam Raden Rahmat Malang
- Untuk mengetahui pengaruh Literasi keuangan terhadap Penggunaan Layanan Financial Technology Mahasiswa Mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Universitas Islam Raden Rahmat Malang
- Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Layanan Financial Technology terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Universitas Islam Raden Rahmat Malang
- 4. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan melalui Penggunaan Layanan *Financial Technology* Mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Universitas Islam Raden Rahmat Malang

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Manfaat teoritis yaitu:

- a. Memberikan pemahaman teoritis baru mengenai peran mediasi fintech dalam hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan, yang sebelumnya masih jarang diteliti secara spesifik pada kelompok mahasiswa berpenghasilan terbatas.
- b. Penelitian ini memperkaya literatur akademik tentang hubungan literasi keuangan, penggunaan fintech, dan pengelolaan keuangan pada konteks mahasiswa, khususnya mahasiswa penerima beasiswa.
- c. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Manfaat secara praktis yaitu:

a. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman langsung dalam melakukan penelitian ilmiah dengan pendekatan kuantitatif, sehingga meningkatkan kemampuan penulis dalam menyusun, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari data.

b. Bagi Pemangku Kepentingan

Untuk membuat platform pembayaran digital yang menyederhanakan transaksi pelanggan dan memperkenalkan kemajuan dalam manajemen keuangan konsumen—mencakup investasi, tabungan, asuransi, dan banyak lagi pihak yang berkepentingan, khususnya pemilik perusahaan fintech dapat memanfaatkan studi ini sebagai alat evaluasi.

c. Bagi Akademisi

Memberikan dasar pertimbangan bagi pihak akademisi untuk menyusun program edukasi keuangan yang lebih tepat sasaran, terutama bagi mahasiswa penerima bantuan pendidikan.